PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DIDUKUNG MEDIA *GEOBOARD* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT SIFAT BANGUN DATAR PADA SISWA KELAS III SDN DATENGAN 1 KEC. GROGOL KAB. KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Pada Progam Studi PGSD

OLEH :

BAGOES YUDHI HARTARTO

NPM : 12.1.01.10.0226

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

BAGOES YUDHI HARTARTO

NPM: 12.1.01.10.0226

Judul:

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DIDUKUNG MEDIA *GEOBOARD* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT SIFAT BANGUN DATAR PADA SISWA KELAS III SDN DATENGAN 1 KEC.GROGOL KAB.KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Progam Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 28 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
AGUS WIDODO S.PD, M.Pd	**Drs. BAMBANG SOENARKO, M.Pd**
NIDN.0024086901	**NIDN. 0704025601**

Skripsi oleh:

BAGOES YUDHI HARTARTO

NPM : 12.1.01.10.0226

Judul:

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DIDUKUNG MEDIA *GEOBOARD* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT SIFAT BANGUN DATAR PADA SISWA KELAS III SDN DATENGAN 1 KEC. GROGOL KAB. KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Progam Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 8 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Agus Widodo S.PD, M.Pd
2. Penguji I : Dra. Budhi Utami., M.Pd
3. Penguji II : Drs. Bambang Soenarko, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DIDUKUNG MEDIA *GEOBOARD* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT SIFAT BANGUN DATAR PADA SISWA KELAS III SDN DATENGAN 1 KEC. GROGOL KAB. KEDIRI

Bagoes Yudhi H
12.1.01.10.0226
FKIP – PGSD
e-mail: bagoesyudhi@gmail.com
Agus Widodo dan Bambang Soenarko
UN PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar masih didominasi cara pembelajaran konvesional yaitu guru masih sering menggunakan metode ceramah dan penugasan biasa tanpa inovasi pembelajaran sama sekali. Kondisi tersebut menjadikan minat belajar siswa rendah yang berakibat pada rendahnya prestasi belajar siswa. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan metode dan media pembelajaran yang tepat digunakan yaitu metode *Student Facilitator and Explaining* dan media *Geoboard*.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Subyek penelitian yaitu, seluruh siswa kelas 3 SDN Datengan 1 Kec. Grogol Kab. Kediri yang berjumlah 42 siswa. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas 3A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Student Facilitator and Explaining* didukung dengan media *Geoboard* dan 3B sebagai kelas kontrol menggunakan metode *Student Facilitator and Explaining* tanpa didukung dengan media *Geoboard* dengan analisis data menggunakan uji t test.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* didukung media *Geoboard* terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangung datar, hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} = 4,727 > $t_{t\ 1\%}$ = 2,258 dengan ketuntasan klasikal 97,2 %. (2), Ada pengaruh yang signifikan penggunaan pembelajaran *student facilitator and explaining* tanpa didukung media *Geoboard* terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangung datar, hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} = 6,338 > $t_{t\ 1\%}$ = 2,243, dengan ketuntasan klasikal mencapai 69,54%.(3) Terdapat perbedaan pengaruh metode *Student Facilitator and Explaining* didukung dengan media *Geoboard* dibanding dengan metode *Student Facilitator and Explaining* tanpa didukung dengan media *Geoboard* terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat sifat bangun datar, hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (2,331) > $t_{t5\%}$ (1,684). Dengan keunggulan pada penggunaan metode *Student Facilitator and Explaining* didukung dengan media *Geoboard*, hal tersebut terbukti dari nilai rerata *Post-test* pada penggunaan *Student Facilitator and Explaining* didukung dengan media *Geoboard* adalah 80,24 sedangkan nilai rerata *Post-test* pada pengguanan metode *Student Facilitator and Explaining* tanpa didukung dengan media *Geoboard* adalah 75,47. Dengan demikian 80,24 > 75,47.

Kata Kunci: Kata Kunci: Metode Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Didukung Media *Geoboard*, Mengidentifikasi Sifat Sifat Bangun Datar.

A. PENDAHULUAN

Kurikulum tingkat satuan pendidikan merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di masing masing satuan pendidikan Kurikulum dan pembelajaran merupakan dua sisi dari satu mata uang. Artinya dalam proses pendidikan dua hal itu tidak dapat dipisahkan. Kurikulum tidak akan berarti tanpa di implementasikan dalam proses pembelajaran, sebaliknya pembelajaran tidak akan efektif tanpa didasarkan pada kurikulum sebagai pedoman.

Di dalam mengimplementasikan kurikulum pada proses pembelajaran bisa dilakukan dengan berbagai metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan Metode Pembelajaran yang tepat akan menarik minat siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar meningkat. Kegagalan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan, pada umumnya dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor intern maupun faktor ekstern. Faktor intern, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya: bakat, motivasi belajar (minat), sikap, dan kemampuan (potensi). Faktor ekstern yaitu faktor dari luar, misalnya: keluarga, lingkungan belajar, perhatian orang tua, pola interaksi guru, metode pembelajaran guru dan sebagainya.

Berdasarkan pada hasil observasi yang dilaksanakan di SD Negeri Datengan I Kec. Grorol Kab. Kediri pada siswa kelas 3B. Hasil belajar Matematika yang didapatkan masih rendah, hal ini ditunjukkan pada nilai UAS dengan batas nilai KKM Matematika yang telah ditentukan adalah 7,5. Namun siswa yang belum tuntas hasil belajarnya adalah sebanyak 55% siswa dari 21 siswa. Kenyataan tersebut membuktikan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas III SD Datengan 1 masih tergolong rendah.

Dari hasil observasi, bahwa rendahnya hasil belajar Matematika diduga disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran Matematika diantaranya adalah metode pembelajaran yang digunakan guru kurang sesuai, sehingga antusias siswa dalam belajar Matematika rendah dan kurangnya penggunaan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran Matematika

berlangsung adalah ceramah dan penugasan. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran Matematika berlangsung secara monoton atau kurang bervariasi. Pembelajaran yang berlangsung secara monoton akan membuat siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan pelajaran yang sedang disampaikan. Sebagian siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sebagian siswa terlihat kurang memperhatikan penjelasan dari guru saat pembelajaran berlangsung. Sumber belajar yang digunakan oleh guru hanyalah buku pelajaran Matematika. Pemilihan metode dan media yang tepat sesuai dengan tujuan kompetensi sangat diperlukan.

Berkaitan dengan masalah di sekolah dasar Datengan 1 kecamatan Grogol Kabupaten Kediri di pandang perlu untuk dilakukan perbaikan dalam strategi pembelajaran. Ada banyak metode yang bisa digunakan, salah satunya yang sesuai dengan permasalahan adalah metode *Student Facilitator and Explaining*. Metode *Student Facilitator and Explaining* ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan materi pada peserta didik dimana peserta didik belajar mempresentasikan ide atau pendapatnya. Metode pembelajaran ini sangat efektif untuk melatih peserta didik berbicara, untuk menyampaikan ide atau gagasanya. Selain penggunaan metode, media pembelajaran sebagai pendukung juga sangat penting di dalam proses pembelajaran untuk mempermudah siswa memahami materi. Media yang sesuai untuk mendukung metode pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dalam penyelesaian masalah yang dialami siswa kelas III adalah media *Geoboard*. Menurut Depi Dwi Winasis (2012:112) "dengan media *Geoboard* guru bisa dengan cepat menunjukan bermacam macam bentuk bangun datar sederhana dan bertujuan untuk memudahkan siswa didalam mengikuti guru dalam membuat bentuk bangun bangun datar sederhana tanpa memerlukan waktu banyak untuk mengggambar di kertas".

Bertolak dari paparan di atas, maka diangkat penelitian dengan judul "Pengaruh metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* didukung media *Geoboard* terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar pada siswa kelas III SDN Datengan 1 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Datengan 1 Kec. Grogol Kab. Kediri. Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, maka teknik penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain satu kelompok tes awal-akhir (*Desain Randomized subyects dengan teknik design pretest-postest control Group desain)***.** Pada desain penelitian ini hanya dilaksanakan pada dua kelompok yaitu kelas kelompok eksperimen dengan kelas kelompok kelas kontrol.

	Group	**Pre tes**	**Variabel Terikat**	**Postes**
(R)	Eksperimen	Y1	X	Y2
(R)	Kontrol	Y3	--	Y4

Gambar 3.1 Desain Randomized subyects dengan teknik design pretest-postest control Group desain.(Sukardi, 2003:186)

Keterangan :

R = kelompok
Y1 : Pretes kelompok eksperimen
Y2 : Postes kelompok eksperimen
X : - Perlakuan dengan metode *Student Facilitator and Explaining* didukung media *Geoboard*
-- : Perlakuan dengan metode *Student Facilitator and Explaining* tanpa didukung media *Geoboard*.
Y3 : Pretest kelompok kontrol
Y4 : Postes kelompok kontrol

Selanjutnya yang menjadi populasi adalah seluruh jumplah siswa kelas IV SDN Datengan 1 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Jumplah kese;uruhan siwa pada kelas III di SDN Datengan 1 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri adalah 42 siswa. Pada kelompok kontrol terdapat 21 siswa dan kelompok eksperimen terdiri dari 21 siswa. Tahun Ajaran 2015/2016.

Tabel 3.6
Luas Populasi

No	SDN Datengan 1	Jumplah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas A	10	11	21
2	Kelas B	10	11	21
Jumplah		20	22	40

Berdasakan data populasi tersebut ditentukan bahwa kelas A sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelompk B sebagai kelas Kontrol.

Dalam penelitian ini yang berkedudukan sebagai variabel bebas yaitu : Metode pembelajaran *Student Facilitator and Explainng* didukung dengan media *Geoboard dan* Metode pembelajaran *Student Facilitator and Explainng* tanpa didukung dengan media *Geoboard.* Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu "Kemampuan mengidentifikasi sifat sifat bangun datar. Selanjutnya untuk mendapatkan nilai kemampuan mengidentifikasi sifat sifat bangun datar diperoleh dari nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* masing-masing dengan menggunakan 20 soal pilihan ganda.

Pretest dan *Postest* akan diberikan pada kelas eksperimen (Metode Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* didukung media *Geoboard*) dan untuk kelas kontrol (Metode Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* tanpa didukung media *Geoboard*).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

1) Pre-Test dan Postest kelas Eksperimen

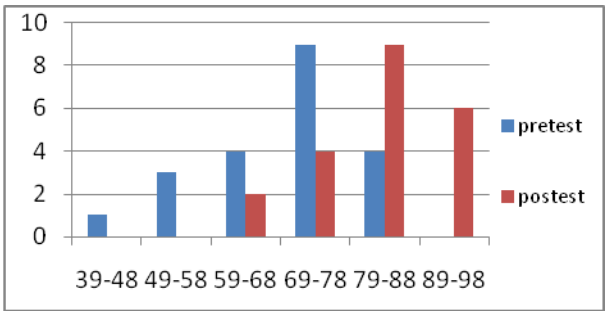

Gambar 4.1 Grafik tentang Hasil Pre-Test dan postest Kelompok Eksperimen.

Dari gambar 4.1 yaitu Grafik Tentang Hasil Pre-Test dan postest Kelompok Eksperimen, dapat diketahui bahwa perolehan nilai pretest kelompok eksperimen nilai tertinggi berada pada rentang skor 79-88 ada sebanyak 4 siswa dengan total presentase sebesar 19%. Selanjutnya frekuensi tertinggi berada pada rentang skor 69-78 dengan presentase sebesar 43%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengidentifikasi sifat sifat bangun datar pada siswa kelas 3 SDN Datengan 1, pada kelompok kontrol masih tergolong rendah dibanding dengan KKM 75.

Sementara itu perolehan nilai posttest kelompok eksperimen nilai tertinggi berada pada rentang skor 89-98 ada sebanyak 6 siswa dengan presentase sebesar 29% dan frekuensi tertinggi berada pada rentang skor 79-88 ada sebanyak 9 siswa dengan jumlah presentase sebesar 43%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengidentifikasi sifat sifat bangun datarpada siswa kelas 3 SDN Datengan 1 pada kelompok eksperimen secara kuantitas mengalami peningkatan dibandingkan dengan pretest.

2) *Pre-Test* dan *Pos-Test* kelompok kontrol

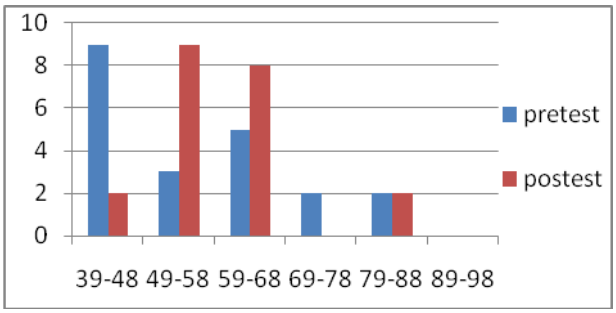

Gambar 4.2 Grafik Hasil Pre-Test Kelompok kontrol.

Dari gambar 4.3 dapat diketahui bahwa perolehan nilai pretest kelompok kontrol nilai tertinggi berada pada

rentang skor 79-88 ada sebanyak 2 siswa dengan total presentase sebesar 9%. Selanjutnya frekuensi tertinggi berada pada rentang skor 39-48 ada sebanyak9 siswa dengan presentase sebesar 24%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengidentifikasi sifat sifat bangun datar pada kelompok kontrol masih tergolong rendah dibanding dengan KKM 75.

Sementara itu perolehan post-test kelompok kontrol nilai tertinggi berada pada rentang skor 89-98 ada sebanyak 2 siswa dengan presentase sebesar 9%. Selanjutnya frekuensi tertinggi berada pada rentang skor 79-88 ada 9 siswa dengan presentase sebesar 44%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengidentifikasi sifat sifat bangun datar pada kelompok kontrol tinggi semakin meningkat dibandingkan dengan pretest.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut **:**

1. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* didukung media *Geoboard* terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangung datar siswa kelas 3 SDN Datengan 1 Kec. Grogol Kab. Kediri, dengan ketuntasan klasikal mencapai 97,2%.
2. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* tanpa didukung media *Geoboard* terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat bangung datar siswa kelas 3 SDN Datengan 1 Kec. Grogol Kab. Kediri dengan ketuntasan klasikal mencapai 69,54%.
3. Ada perbedaan pengaruh yang signifkan penggunaan metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* didukung media *Geoboard* dibanding dengan metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* tanpa didukung media *Geoboard* terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat sifat bangun datar pada siswa kelas 3 SDN Datengan 1 Kec. Grogol Kab. Kediri, dengan keunggulan pada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* didukung dengan media *Geoboard.*

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman, Maman, dkk. 2011. *Dasar-dasar Metode Statiska Untuk Penelitian.* Bandung: Pustaka Setia.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*Edisi Revisi 2010. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Daryanto. 2013. *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media.

Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Indonesia

Djamarah, Syaiful Bahri.2008. *Psikologi Belajar*. Banjarmasin : Rineka Cipta.

Dzulkifli Efendi .*Penerapan Model pembelajaran student facilitator and explaining dalam meningkatkan prestasi belajar pada perkalian bilangan bulat.*Tersedia:http://journal..ac.id /index.php/kreatif/article/view.co m. Diunduh 18 Januari 2016

Fajariyah, Defi Triratnawati, 2008 Cerdas berhitung Matematika 3 : SD /MI kelas III , Jakarta ; Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Faiq, Muhammad. 2013. Standar Proses Pembelajaran Kurikulum20.(online). Tersedia: http://penelitiantindakankelas.blogs pot.com. Diunduh 18 Maret 2016.

Hamid, Hamdani. 2011. *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*.Bandung: Pustaka Setia.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rusli Yatiningsih. 2011. *Meningkatkan hasil belajar Matematika pada pokok bahasan Geometri melalui media geoboard paada siswa kelas 2 di SD Negeri 2 Klaten.* Klaten (unduhan online) Tersedia:http://ac.id.jurnalmetode Geoboard.blogspot.com. Diunduh 18 Januari 2016

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori Alpikasi dan Paikem*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar ProsesPendidikan*. Bandung: Kencana.

Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : CV. ALFABETA.

Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugandi, Achmad. 2006. *Teori Pembelajaran.* Semarang: UNNES PRESS.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Kependidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Kependidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media..

Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Pembelajaran Konstruktivisme*. Bandung: Alfabeta,

Yusdi, Milman.2010. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.